Science and Education Journal
Vol 5 No 2 (2026)
E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pengaruh Literasi Digital Dan *Self-Efficacy* Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Jambi

Sonia Putri Sitompul[1], **Muhammad Arif Liputo**[2], **Fadilla Ulfah**[3]
[1]Universitas Jambi, soniasitompul83@gmail.com
[2]Universitas Jambi, arif.liputo@unja.ac.id.
[3]Universitas Jambi, fadillaulfah@unja.ac.id.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital dan *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 Universitas Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian adalah 104 mahasiswa dengan sampel sebanyak 82 mahasiswa yang diambil menggunakan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (7,282 > 1,990). *Self-efficacy* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,451 > 1,990). Secara simultan, literasi digital dan *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (49,726 > 2,72) serta memberikan kontribusi sebesar 54,6%. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat literasi digital dan *self-efficacy* mahasiswa, maka semakin tinggi pula kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja.

Kata Kunci: *kesiapan kerja, literasi digital, self-efficacy*

Abstract

This study aims to determine the effect of digital literacy and self-efficacy on the work readiness of students in the Economic Education Study Program, class of 2022 at Jambi University. This research used a quantitative approach with an ex post facto design. The population consisted of 104 students, with a sample of 82 students selected using proportional random sampling. Data were collected through questionnaires that had been tested for validity and reliability and analyzed using multiple linear regression. The results showed that partially, digital literacy has a positive and significant effect on work readiness with t-value > t-table (7,282 > 1.990). Self-efficacy also has a positive and significant effect with t-value > t-table (2,451 > 1.990). Simultaneously, digital literacy and self-efficacy have a positive and significant effect on work readiness with F-value > F-table (49,726 > 2.72) and contribute 54.6%. Thus, higher levels of digital literacy and self-efficacy lead to better student work readiness.

Keywords: *work readiness, digital literacy, self-efficacy*

Corresponding Author:
Sonia Putri Sitompul
Universitas Jambi; soniasitompul83@gmail.com

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat pada era Revolusi Industri 4.0 menuntut sumber daya manusia memiliki kemampuan adaptif terhadap perubahan, khususnya dalam hal literasi digital dan kesiapan kerja. Transformasi digital tidak hanya mengubah cara manusia berkomunikasi, tetapi juga memengaruhi sistem kerja dan kebutuhan kompetensi di dunia industri. Oleh karena itu, individu dituntut untuk memiliki keterampilan yang relevan agar mampu bersaing di dunia kerja yang semakin kompetitif.

Kesiapan kerja merupakan kondisi individu yang mencerminkan kesiapan fisik, mental, dan kompetensi dalam menghadapi dunia kerja. Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan tuntutan dunia kerja, terutama dalam aspek literasi digital. Literasi digital merupakan faktor penting dalam meningkatkan kesiapan kerja di era digital, terutama dalam menghadapi sistem kerja berbasis teknologi dan kebutuhan industri modern (Herawaty et al., 2025). Bahkan, literasi digital bersama faktor lain seperti *soft skills* dan *employability skills* terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap kesiapan kerja (Bintang et al., 2026). Literasi digital menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi kesiapan kerja karena berkaitan dengan kemampuan individu dalam menggunakan, memahami, dan memanfaatkan teknologi secara efektif. Penelitian menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa maupun siswa (Syawalia et al., 2024; Andreani et al., 2025).

Selain literasi digital, faktor lain yang turut memengaruhi kesiapan kerja adalah *self-efficacy*. *Self-efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas atau menghadapi tantangan. Individu dengan *self-efficacy* yang tinggi cenderung lebih siap menghadapi dunia kerja karena memiliki rasa percaya diri dan kemampuan adaptasi yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa *self-efficacy* dan literasi digital secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa (Adelia & Mardalis, 2023).

Hasil observasi awal yang telah dilakukan terhadap 30 mahasiswa menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang belum optimal dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung kesiapan kerja. Hal ini terlihat dari keterbatasan dalam penggunaan aplikasi digital, kurangnya pemahaman terhadap sistem kerja berbasis teknologi, serta rendahnya kepercayaan diri dalam menghadapi dunia kerja. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan dunia kerja dengan kompetensi yang dimiliki mahasiswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan upaya untuk mengkaji lebih lanjut faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja, khususnya literasi digital dan *self-efficacy*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa agar lebih sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap kesiapan kerja mahasiswa, (2) untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja mahasiswa, dan (3) untuk mengetahui pengaruh literasi digital dan *self-efficacy* secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 Universitas Jambi.

Selain itu, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya kajian dalam bidang pendidikan, khususnya terkait kesiapan kerja mahasiswa di era digital. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

kualitas pembelajaran, terutama dalam penguatan literasi digital dan pengembangan *self-efficacy* mahasiswa agar lebih siap menghadapi dunia kerja. Dengan demikian, penelitian ini penting untuk dilakukan guna menjawab tantangan dunia kerja modern serta mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia yang kompeten, adaptif, dan siap bersaing di era digital.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Jambi dengan subjek mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pemilihan lokasi didasarkan pada kesesuaian dengan populasi penelitian yang berada di lingkungan tersebut. Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah seminar proposal, yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan desain *ex-post facto.* Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur data serta menganalisisnya secara statistik dalam rangka menguji hipotesis. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri atas literasi digital (X1) dan *self-efficacy* (X2), sedangkan variabel terikatnya adalah kesiapan kerja (Y).

Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 yang berjumlah 104 mahasiswa. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh sebanyak 82 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui metode *proportional random sampling*. Data yang digunakan merupakan data primer yang dikumpulkan melalui angket tertutup dengan skala Likert. Instrumen penelitian telah diuji validitasnya menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dan diuji reliabilitasnya dengan koefisien *Cronbach's Alpha* melalui bantuan program SPSS versi 27. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh instrumen memenuhi kriteria valid dan reliabel, sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara daring melalui *Google Form* kepada responden terpilih. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik, yang diawali dengan uji validitas dan reliabilitas, kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas *(Kolmogorov-Smirnov),* uji linearitas (*Deviation from Linearity*), uji multikolinearitas (*tolerance* dan VIF) serta uji heteroskedastisitas (*Glejser* dan *Scatterplot*). Analisis utama dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh literasi digital dan *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Menurut Creswell (2010), uji validitas adalah suatu proses untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat dan akurat. Instrumen dikatakan valid apabila butir-butir pernyataannya secara akurat mencerminkan konstruk atau konsep yang hendak diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan terhadap setiap item pernyataan dalam angket dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* antara skor tiap item dengan skor total variabel. Analisis dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27. Hasil uji validitas adalah sebagai berikut:

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Digital	1	0.698	0,361	Valid
	2	0.790	0,361	Valid
	3	0.644	0,361	Valid
	4	0.731	0,361	Valid
	5	0.649	0,361	Valid
	6	0.750	0,361	Valid
	7	0.091	0,361	Tidak Valid
	8	0.632	0,361	Valid
	9	0.629	0,361	Valid
	10	0.371	0,361	Valid
	11	0.366	0,361	Valid
	12	0.431	0,361	Valid
	13	0.678	0,361	Valid
	14	0.541	0,361	Valid
	15	0.660	0,361	Valid
	16	0.554	0,361	Valid
	17	0.611	0,361	Valid
	18	0.486	0,361	Valid
	19	0.098	0,361	Tidak Valid
	20	0.737	0,361	Valid
Self-Efficacy	1	0.673	0,361	Valid
	2	0.678	0,361	Valid
	3	0.729	0,361	Valid
	4	0.590	0,361	Valid
	5	0.747	0,361	Valid
	6	0.596	0,361	Valid
	7	0.722	0,361	Valid
	8	0.563	0,361	Valid
	9	0.512	0,361	Valid
	10	0.184	0,361	Tidak Valid
	11	0.572	0,361	Valid
	12	0.686	0,361	Valid
Kesiapan Kerja	1	0.517	0,361	Valid
	2	0.559	0,361	Valid
	3	0.839	0,361	Valid
	4	0.654	0,361	Valid
	5	0.651	0,361	Valid
	6	0.582	0,361	Valid
	7	0.732	0,361	Valid
	8	0.430	0,361	Valid
	9	0.440	0,361	Valid
	10	0.650	0,361	Valid
	11	0.612	0,361	Valid
	12	0.735	0,361	Valid
	13	0.801	0,361	Valid
	14	0.692	0,361	Valid
	15	0.640	0,361	Valid
	16	0.637	0,361	Valid

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan SPSS 27 (2026)

Berdasarkan pada Tabel 1, dapat diketahui bahwa dari total 48 butir soal, terdapat 3 butir yang tidak valid, yaitu 2 soal pada variabel literasi digital, dan 1 soal pada *self-efficacy*. Dengan demikian, sebanyak 45 butir soal dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Reabilitas dapat diartikan tentang sejauh mana suatu pengukuran dapat memberikan suatu hasil yang relative sama, jika dilakukan pengukuran kembali pada subyek penelitian yang sama, relative sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran, atau dengan kata lain jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Creswell, 2010). Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliable jika nilai *cronbach alpha* > 0,60 dari hasil uji reliabilitas nilai *cronbach alpha* sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai *Cronbach's Alpha*	Keterangan
Literasi Digital	0,879	Reliabel
Self-Efficacy	0,840	Reliabel
Kesiapan Kerja	0,900	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan SPSS 27 (2026)

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa semua variabel adalah reliabel karena memiliki nilai *Cronbach alpha* lebih dari 0,60.

Uji Parsial (Uji t)

Menurut Creswell (2010), uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Keterangan	Koefisien Regresi	t	Sig.
Konstanta	3,871	0,770	0,443
Literasi Digital	0,672	7,282	0,000
Self Efficacy	0,343	2,451	0,016

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan SPSS 27 (2026)

Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel literasi digital (X_1) adalah sebesar 0,000 dan nilai signifikansi untuk variabel *self-efficacy* (X_2) sebesar 0,016. Keduanya lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial, baik literasi digital maupun *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Nilai koefisien regresi untuk literasi digital sebesar 0,672 dan untuk *self-efficacy* sebesar 0,343 menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Sementara itu, nilai konstanta sebesar 3,871 dengan signifikansi 0,443 mengindikasikan bahwa secara umum model regresi ini memiliki dasar prediksi yang kuat terhadap kesiapan kerja ketika variabel bebas bernilai nol.

Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016) uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen).

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	*Sum of Squares*	*df*	*Mean Square*	F	Sig.
Regression	1574,268	2	787,134	49,726	,000[b]
Residual	1250,513	79	15,829		
Total	2824,780	81			

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan SPSS 27 (2026)

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel literasi digital dan *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Nilai F hitung sebesar 49,726 juga menguatkan bahwa model regresi yang dibentuk layak digunakan untuk memprediksi kesiapan kerja mahasiswa berdasarkan kedua variabel independen tersebut. Dengan demikian, model regresi secara keseluruhan signifikan.

Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Creswell (2010), menyatakan bahwa analisis regresi linear berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Keterangan	Koefisien Regresi	t	Sig.
Konstanta	3,871	0,770	0,443
Literasi Digital	0,672	7,282	0,000
Self Efficacy	0,343	2,451	0,016

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan SPSS 27 (2026)

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 3,871, yang berarti bahwa apabila variabel literasi digital dan *self-efficacy* bernilai nol, maka kesiapan kerja berada pada nilai dasar sebesar 3,871. Selanjutnya, nilai koefisien regresi untuk variabel literasi digital (X_1) adalah sebesar 0,672. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada literasi digital akan meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,672 satuan, dan sebaliknya, penurunan satu satuan pada literasi digital akan menurunkan kesiapan kerja sebesar 0,672 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Sedangkan nilai koefisien regresi untuk variabel *self-efficacy* (X_2) adalah sebesar 0,343. Ini menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan pada *self-efficacy* akan meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,343 satuan, dan penurunan satu satuan pada *self-efficacy* akan menurunkan kesiapan kerja sebesar 0,343 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisiensi determinasi adalah antara nol dan satu.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	,747[a]	,557	,546	3,979

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan SPSS 27 (2026)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,546 menunjukkan bahwa sebesar 54,6% variasi dari kesiapan kerja dapat dijelaskan oleh variabel literasi digital dan *self-efficacy* secara bersama-sama. Sementara sisanya, yaitu 45,4%, dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan sedang dalam menjelaskan variabel dependen.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pembahasan

1. ***Pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi Angkatan 2022***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Jambi, ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 0,672, nilai $t_{hitung} = 7{,}282 > t_{tabel} = 1{,}990$, serta signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga hipotesis alternatif diterima. Secara konseptual, literasi digital mencakup kemampuan mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi berbasis teknologi secara efektif, yang menjadi kompetensi penting dalam dunia kerja modern. Temuan ini sejalan dengan *Human Capital Theory* (Becker, 1964) yang menempatkan keterampilan sebagai investasi penting dalam meningkatkan produktivitas, serta didukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa literasi digital meningkatkan kesiapan kerja melalui kemampuan adaptasi teknologi, komunikasi, dan pemecahan masalah. Dengan demikian, peningkatan literasi digital berkontribusi langsung terhadap kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja berbasis teknologi.

2. ***Pengaruh Self-Efficacy terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi Angkatan 2022***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, dengan koefisien regresi sebesar 0,343, nilai t_{hitun} =2,451 > t_{tabel}=1,990, serta signifikansi 0,016 < 0,05, sehingga hipotesis alternatif diterima. *Self-efficacy* merefleksikan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi tantangan, yang berperan penting dalam membentuk kesiapan kerja. Temuan ini sejalan dengan *Social Cognitive Theory* (Bandura, 1986) yang menegaskan bahwa keyakinan diri memengaruhi motivasi, ketahanan, dan perilaku individu dalam mencapai tujuan. Mahasiswa dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi cenderung lebih percaya diri, adaptif, dan mampu menghadapi tekanan dunia kerja, sehingga memiliki kesiapan kerja yang lebih baik.

3. ***Pengaruh Literasi Digital dan Self-Efficacy terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi Angkatan 2022***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital dan *self-efficacy* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, ditunjukkan oleh nilai F_{hitun} =49,726 > F_{tabel} =3,112 dan signifikansi 0,000 < 0,05, dengan kontribusi sebesar 54,6%. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis, tetapi juga oleh faktor psikologis. Literasi digital berperan dalam meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi dan penyelesaian tugas berbasis digital, sementara *self-efficacy* memperkuat keyakinan diri dalam menghadapi tantangan. Temuan ini didukung oleh *Human Capital Theory* dan *Social Cognitive Theory* yang menekankan pentingnya integrasi keterampilan dan keyakinan diri dalam membentuk kesiapan kerja. Dengan demikian, kombinasi literasi digital dan *self-efficacy* menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa di era digital.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital dan *self-efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan. Literasi digital berperan dominan dalam meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap tuntutan kerja berbasis teknologi, sementara *self-efficacy* memperkuat keyakinan diri dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Secara bersama-sama, kedua variabel mampu menjelaskan variasi kesiapan kerja dalam kategori sedang, sehingga menegaskan bahwa kesiapan kerja tidak hanya ditentukan oleh kompetensi teknis,

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

tetapi juga oleh faktor psikologis. Temuan ini memperkuat hasil observasi awal yang menunjukkan adanya kesenjangan kompetensi, sekaligus menegaskan pentingnya penguatan literasi digital dan *self-efficacy* dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja modern.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarsari, T. A. B. (2023). Kesiapan literasi generasi digital natives dalam menghadapi pendidikan era society 5.0. *Jurnal Inovasi Teknologi dan Edukasi Teknik*.

Agustina, U. A. (2024). Pengaruh keahlian akuntansi dan literasi digital terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi pada era teknologi digital. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*.

Creswell, J. W. (2010). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Pustaka Pelajar.

Dhea, R., & Rozamuri, A. M. (2025). Pengaruh literasi digital, penggunaan teknologi, dan learning agility terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia, 7*(1).

Estiningsih, M. (2023). Indonesia cakap digital melalui kegiatan literasi digital bagi aparatur sipil negara (ASN). *J-MAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1*(5), 695–704.

Hidayah, A. N., & Andjarwati, T. (2024). Peran literasi digital, kompetensi teknologi dan dukungan organisasi terhadap kesiapan kerja digital. *Gemah Ripah: Jurnal Bisnis*.

Pakpahan, S. R., & Nikmah. (2023). Kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di era disrupsi teknologi digital: Peran literasi digital dan adaptabilitas karir. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 6*(3), 3796–3811.

Prasasti, A. D., Yohana, C., & Lutfia, A. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja. *Journal of Comprehensive Science, 2*(5), 1374–1385.

Simangunsong, E., Martin, M., & Mutiara, Y. (2025). Pengaruh literasi digital, efikasi diri, kecerdasan emosional dan keterampilan digital terhadap kesiapan memasuki dunia kerja. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.

Syawalia, S. A., Sumiati, A., & Nurmalasari, D. (2024). Pengaruh employability skills dan literasi digital terhadap kesiapan kerja siswa SMK negeri di Jakarta Pusat. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia, 4*(3).